

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI SUMBER ENERGI PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS IV SDN 6 BABADAN NGANJUK

Dio Rouf Alfansuri

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
dio.18047@mhs.unesa.ac.id

Citra Fitri Kholidya

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
citrakholidya@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan kelayakan dan keefektifan Video pembelajaran materi sumber energi pada mata pelajaran tematik kelas IV SDN 6 BABADAN Nganjuk. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Research & Development menggunakan model ADDIE dengan 5 tahapan pengembangan meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Sedangkan teknik analisis data kelayakan media menggunakan data yang didapatkan dari angket melalui subjek uji coba, meliputi ahli materi, ahli media dan teknik analisis data keefektifan media pembelajaran menggunakan uji-T. Desain penelitian ini menggunakan one group pretest-posttest design dengan sasaran penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN 6 BABADAN Nganjuk yang berjumlah 6 peserta didik.

Berdasarkan validasi materi diperoleh hasil sebesar 90% dan validasi media sebesar 60%. Kemudian hasil uji coba pengguna pada perorangan diperoleh hasil sebesar 82%, pada kelompok kecil sebesar 81% dan pada kelompok besar sebesar 80%. Sementara itu hasil perhitungan uji t diperoleh yang menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $59,926 > 2,776$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran efektif digunakan untuk mata pelajaran tematik materi sumber energi kelas IV di SDN 6 BABADAN Nganjuk.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Sumber Energi, Model Pengembangan ADDIE.

Abstract

This research and development was carried out to produce the feasibility and effectiveness of learning videos on energy sources in the thematic subjects of class IV SDN 6 BABADAN Nganjuk. The research method used is the Research & Development research method using the ADDIE model with 5 stages of development including analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data collection techniques in this study were questionnaires and tests. While the feasibility data analysis technique of the media uses data obtained from questionnaires through trial subjects, including material experts, media experts and data analysis techniques for the effectiveness of learning media using the T-test. The design of this study used a one group pretest-posttest design with the research target being class IV students at SDN 6 BABADAN Nganjuk, totaling 6 students.

Based on material validation, the results obtained were 90% and media validation was 60%. Then the results of user trials on individuals obtained results of 82%, in small groups by 81% and in large groups by 80%. Meanwhile, the t-test calculation results were obtained which showed that the t-count was greater than the t-table, namely $59.926 > 2.776$. So it can be concluded that learning videos are effectively used for thematic subjects on energy sources for class IV at SDN 6 BABADAN Nganjuk..

Keywords : Learning Videos, Energy Sources, Development Models ADDIE.

PENDAHULUAN

Pendidikan sudah berlangsung sejak zaman dahulu dan bahkan pada era saat ini berkembang dengan sangat pesat. Pendidikan bahkan sudah diajarkan dari sejak manusia lahir sampai meninggal, baik diajarkan secara formal, informal dan nonformal. Pendidikan merupakan proses pengubahan tingkah laku, sikap, pengetahuan dan keterampilan individu atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pada UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Rancangan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (RUU Sisdiknas) mengatur wajib belajar dimulai dari kelas prasekolah atau usia enam tahun. RUU Sisdiknas memuat perubahan masa wajib belajar dari semula sembilan tahun menjadi 13 tahun. Pasal 7 ayat 2 RUU Sisdiknas menjelaskan bahwa warga negara Indonesia wajib mengenyam pendidikan dasar selama 10 tahun dan pendidikan menengah tiga tahun. Wajib belajar pada jenjang pendidikan dasar diterapkan secara nasional. Sedangkan wajib belajar pada jenjang pendidikan menengah diterapkan secara bertahap pada daerah yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Pada pasal 26 ayat 1 RUU Sisdiknas Jenjang pendidikan dasar terdiri atas kelas prasekolah dan kelas 1 (satu) sampai dengan kelas 9 (sembilan). Jenjang pendidikan dasar dilaksanakan melalui jenis pendidikan umum, keagamaan, dan khusus. Adapun kelas satu sampai dengan kelas enam bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kemampuan dasar pelajar dalam literasi, numerasi, dan berpikir ilmiah sebagai landasan bagi pengembangan diri dan sosial.

Menurut Waini Rasyidi dalam Taufiq (2014) Sekolah Dasar pada hakikatnya merupakan satuan atau unit lembaga sosial (social institution) yang diberi amanah atau tugas khusus (specific task) oleh masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan dasar secara sistematis. Secara teknis pendidikan SD dapat pula didefinisikan sebagai proses membimbing, mengajar dan melatih peserta didik yang berusia antara 6 - 13 tahun untuk memiliki kemampuan dasar dalam aspek intelektual, sosial dan personal yang terintegrasi dan sesuai dengan karakteristik perkembangannya.

Dalam penelitian ini penulis berfokus kepada pembelajaran Tematik tema 2 subtema 2 Materi Sumber Energi di Sekolah Dasar Negeri 6 Babadan Nganjuk. Pembelajaran Tematik adalah konsep umum yang dapat

mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Menurut Mardianto dalam Lubis (2020) Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Pembelajaran tematik dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter, cerdas, dan terampil. Ini disebabkan pembelajaran tematik tidak fokus kepada hafalan saja, akan tetapi ada tindakan didalamnya.

Energi merupakan kemampuan melakukan suatu kegiatan. Energi sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan, karena tanpa energi kita tidak dapat melakukan suatu usaha atau pekerjaan. Energi terdiri yang diketahui terdapat dua macam, energi yang berasal dari alam dan energi buatan. Sumber energi jika dimanfaatkan dengan benar maka akan berdampak baik untuk kehidupan. Contohnya saja ketika akan menjemur baju, kita memanfaatkan sumber energi matahari supaya kering.

Sumber energi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber energi alami dan buatan. Sumber energi alami adalah sumber energi yang terdapat di alam, atau sering disebut sebagai sumber daya alam. Sumber daya alam sendiri masih dibagi menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 6 Babadan Nganjuk, dalam pembelajaran tematik Tema 2 Subtema 2 materi sumber energi hanya disajikan melalui media buku cetak dan diajarkan secara konvensional oleh guru yaitu dengan metode ceramah. Berdasarkan pembelajaran yang sudah berlangsung selama ini, menurut guru materi tersebut merupakan materi yang cukup sulit untuk dipahami peserta didik jika hanya menggunakan buku dan gambar diam. Perlunya media lain untuk lebih memberikan pemahaman terhadap materi tersebut untuk peserta didik agar peserta didik mampu menjelaskan perubahan bentuk energi dan manfaatnya pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Tematik, sangat disayangkan di SD Negeri 6 Babadan Nganjuk media yang tersedia masih sangat kurang, untuk menunjang hasil pembelajaran dan agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal dibutuhkan media tambahan selain melalui media buku cetak dan diajarkan secara konvensional oleh guru yaitu dengan metode ceramah. Keterbatasan pengajar yang hanya berjumlah 4 orang juga membuat pembelajaran kurang efektif, dikarenakan guru harus membagi waktu apabila ada kelas lain yang kosong sehingga pembelajaran kurang optimal, pada umumnya 1 kelas di isi oleh 1 guru.

Dari hasil wawancara diatas dengan guru SDN 6 Babadan Nganjuk tersebut peneliti menyimpulkan

bahwa dibutuhkan sesuatu yang dapat membuat aktivitas belajar menjadi variatif dan efektif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran materi Sumber Energi pada Tematik di SDN 6 Babadan Nganjuk.

Pemanfaatan media pembelajaran untuk dapat menciptakan aktivitas belajar yang variatif dan efektif memanfaatkan perkembangan teknologi dari permasalahan yang disimpulkan maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan hadirnya video pembelajaran pada materi Sumber Energi pada mata pelajaran Tematik merupakan salah satu solusi untuk mencapai hal tersebut.

Menurut Raharjo dalam Mahnun (2012) pemilihan media harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang sudah ditentukan seperti memiliki tujuan yang sesuai dengan sifat dan ciri-ciri media yang akan digunakan. Menurut Musfiqon yang dikutip dalam Fauziyah (2014) dalam Kriteria pemilihan media terdapat beberapa prinsip sebagai berikut : efisien, relevan serta produktif. Peneliti memilih video pembelajaran dikarenakan materi Sumber Energi memiliki karakteristik materi yang masih terlalu sulit dipahami untuk sekedar disampaikan melalui verbalisasi dan tanpa media sehingga diperlukannya media untuk memperjelas pemaparan materi melalui pemilihan gambar, kata serta audio yang dikombinasikan dalam bentuk media video pembelajaran

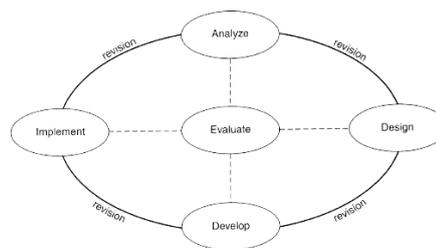
Seperti yang dinyatakan A.D Grenberg,et al.(2012) “Materi berbasis video meningkatkan kreativitas dan kerja sama siswa. Akses ke video dapat membantu memotivasi siswa dan menciptakan konteks khusus untuk pengalaman belajar mereka”

METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang terdiri dari tahap Analyze (menganalisis), Design (merancang), Development (mengembangkan), Implementation (melaksanakan), Evaluation (mengevaluasi). Menurut (Branch, 2009), membuat produk menggunakan model ADDIE tetap menjadi salah satu alat yang paling efektif saat ini.

Dari pernyataan tersebut maka model ini cocok digunakan dalam pengembangan multimedia interaktif berbasis android yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berikut merupakan tahap model pengembangan ADDIE:



Gambar Model Pengembangan ADDIE

Pada penelitian ini menggunakan subjek uji coba dan validasi yaitu (1) Dosen ahli desain pembelajaran dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, (2) Untuk ahli materi yaitu guru mata pelajaran dasar-dasar desain komunikasi visual di SMKNegeri 1 Driyorejo, (3) Ahli media yaitu dari Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data berkaitan yang diperlukan dalam proses penelitian. Pengumpulan data diartikan sebagai proses untuk menjangkau dan mengungkap berbagai fenomena, informasi serta kondisi lingkungan sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam pengembangan video pembelajaran materi sumber energi , peneliti menggunakan 2 teknik yakni:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang sering digunakan untuk melakukan studi pendahuluan sebagai sarana mengetahui permasalahan yang dialami oleh tenaga pendidik di lapangan. Wawancara merupakan kegiatan berdialog dimana dalam keiatan ini dilakukan guna menggali dan mengumpulkan informasi dari narasumber yang terkait.

2. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Ada 2 jenis angket, yakni:

a) Angket terbuka

Merupakan kondisi dimana peneliti tidak memberi batasan berupa pilihan jawaban kepada responden. Sehingga responden dapat dengan bebas/terbuka untuk menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pendapat serta pandangan dan pengetahuan yang dimilikinya.

b) Angket tertutup

Merupakan kondisi dimana jenis pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden disertai dengan pilihan jawaban. Sehingga responden hanya dapat memberikan jawaban sesuai dengan pilihan yang disediakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelayakan Media video pembelajaran

Video Pembelajaran yang telah dikembangkan pada penelitian pengembangan ini telah layak digunakan. Kelayakan video pembelajaran ini didasarkan pada penelitian Dadan (2022) menyatakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar, tulisan dan suara (video) dapat meningkatkan perhatian, membawa anak memahami ide dan mendapatkan informasi yang sangat kompleks dan membutuhkan penjelasan tersendiri serta dapat mengatasi keterbatasan waktu, ukuran dan tempat. Pembelajaran yang inovatif dengan bahan ajar yang memadai akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran akan menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik.

Begitupun dengan penelitian Romadhona (2017) menyebutkan dari keseluruhan prosedur kelayakan media yang dilakukan didapat hasil video animasi pembelajaran mendapat kategori layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Video pembelajaran sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai media pembelajaran, selain itu video pembelajaran tentunya memiliki keunggulan sehingga banyak dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari data yang diperoleh tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Video pembelajaran layak digunakan untuk mata pelajaran tematik materi sumber energi kelas IV di SDN 6 BABADAN Nganjuk.

2. Kefektifan Media Video Pembelajaran

Video Pembelajaran yang telah dikembangkan pada penelitian pengembangan ini efektif digunakan. Kefektifan video pembelajaran ini didasarkan pada artikel Ribawati (2015) bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Apabila media video dikemas dengan menarik, menyenangkan dan mudah difahami, maka media video juga dapat membantu orang tua dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Pendidik juga terbantu dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik.

Kay (2012) dalam Penelitian melihat penggunaan video dalam pendidikan dan menemukan bahwa penggunaan video dapat meningkatkan motivasi siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran efektif digunakan untuk mata pelajaran tematik materi sumber energi kelas IV di SDN 6 BABADAN Nganjuk

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan Video Pembelajaran Materi Sumber Energi Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV SDN 6

Babadan Nganjuk, Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan validasi materi pada ahli materi diperoleh hasil dengan persentase sebesar 90% dan validasi media pada ahli media diperoleh hasil dengan persentase sebesar 60%. Kemudian berdasarkan hasil uji coba pengguna pada perorangan diperoleh hasil dengan persentase sebesar 82%, pada kelompok kecil diperoleh hasil dengan persentase sebesar 81% dan pada kelompok besar diperoleh hasil dengan persentase sebesar 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Video Pembelajaran layak digunakan untuk Materi Sumber Energi Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV SDN 6 Babadan Nganjuk
2. Berdasarkan perhitungan uji t dengan derajat kebebasan yaitu $N-2 = 4$ diperoleh $t_{tabel} = 2,0776$. Maka diketahui $t_{hitung} = 59,926 > 2,776$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya penerapan video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan video Pembelajaran layak digunakan untuk Materi Sumber Energi Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV SDN 6 Babadan Nganjuk

Saran

1. Saran Pemanfaatan
Diharapkan media video pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber mengajar guru didalam kelas. Guru diharapkan menggunakan media video pembelajaran untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam memanfaatkan media video pembelajaran guru dan peserta didik perlu mengetahui terlebih dahulu mengenai tata cara menggunakan video pembelajaran materi sumber energi, yang dapat dilihat pada bahan penyerta agar media video pembelajaran dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal. Bagi peserta didik, diharapkan video pembelajaran materi sumber energi ini dapat dipelajari dan digunakan secara mandiri serta tidak selalu ketika jam pelajaran berlangsung.
2. Penyebaran
Pengembangan video pembelajaran materi sumber energi hanya dapat digunakan untuk peserta didik kelas IV SDN 6 BABADAN Nganjuk. Jika ingin menggunakan lebih lanjut untuk desiminasi oleh sekolah lain, maka harus dilakukannya pengkajian ulang karena kebutuhan dan karakteristik peserta didik berbeda setiap sekolah, sehingga media dapat dimanfaatkan dengan tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Pengembangan Berikutnya
Untuk pengembangan produk lebih lanjut diharapkan dapat ditambahkan materi sesuai dengan kondisi dan perkembangan teknologi dan referensi sumber yang diperbaharui agar relevan. Serta memberi lebih banyak pilihan model konten yang lebih inovatif sehingga peserta didik memiliki lebih banyak pilihan untuk mendalami materi melalui pilihan konten yang lebih variative dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2011). E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for

- Consumers and Designers of Multimedia Learning.
- Dadan, S. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal.
- El'ad, N. C., Greenberg, Y., Yahel, E., Beuneu, B., & Makov, G. (2012, February). What is the structure of liquid bismuth?. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 340, No. 1, p. 012079). IOP Publishing.
- Fauziyah, N. (2014). Penggunaan Media Miniatur Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Materi Gaya Dan Momen Di kelas X TGB 3 SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1 (1/JKPTB/14).
- Fitra, Iggoy. (2022) "Aturan Lengkap Wajib Belajar 13 Tahun di RUU Sisdiknas". CNN Indonesia
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014). How Video Production Affects Student Engagement: An Empirical Study of MOOC Videos. *Proceedings of the First ACM Conference on Learning at Scale*, 41-50.
- Huang, R., Spector, J. M., & Yang, J. (n.d.). *Educational Technology. A Primer for the 21st Century*.
- Indonesia. (2003). "Undang-Undang. No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1". Indonesia: Sekretariat Negara
- Januszewski, A., & Molenda, M. (2013). *Educational technology: A definition with commentary*. Routledge.
- Karel, C (2019) "The 6 Types of Video for Learning". Learning Cartoon
- Kay, R. (2012). Exploring the Use of Video Podcasts in Education: A Comprehensive Review of the Literature. *Computers in Human Behavior*, 28(3), 820-831.
- Kay, R. H. (2012). Exploring the Use of Video Podcasts in Education: A Comprehensive Review of the Literature. *Computers in Human Behavior*, 28(3), 820-831.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Prenada Media.
- Mahardika, A. B. S., & Mustaji, M. P. (2020). Pengembangan Media Video Animasi Motion Graphic Materi Bentuk-Bentuk Kerjasama Asean Pelajaran Ips Bagi Siswa Kelas 8 Di Smpn 24 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan (Jmtp)*, 10(15).
- Mahnun, N. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. ANIDA', 37(1), 27-34. 3.
- Marcia, B.I., Patricia, A.E. (2013) "The Impact of Real-World Applications on Student Learning in Thematic Units" *The Journal of Educational Research*.
- Marcia, B.I., Susan, F.C. (2012). "The Role of Relevance in Thematic Instruction" *The Journal of Educational Research*.
- Miftah, M. 2013. "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". *Jurnal Kwangsan*.
- Musfiqon. HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Mustaji. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Patricia, A. E., Marcia B.I., (2014) "The Impact of Thematic Instruction on Student Engagement and Learning" *The Journal of Educational Research*.
- Romadhona, R. H. F. (2017). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran "Salut" Pada Subtema Transportasi Untuk Anak Kelompok-B Tk Marsudi Siwi Sawit. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 6(6).
- Sari, W.N., Murtono, Ismaya, E.A. (2021) Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1 No. 1 Hal 2255-2262.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2011). Thirty years of evolution in instructional technology, as reflected in a textbook. *Educational Technology*.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: pedajogja
- Susan, F. C., L, Dee, F. (2012) "The Role of Concept Mapping in Structuring Thematic Units" *Journal of Teaching in Physical Education*.
- Susan, F.C., Marcia, B.I. (2013) "The Use of Technology in Thematic Instruction: A Review of the Literature" *Educational Technology Research and Development*.
- Tamim, R. M., Bernard, R. M., Borokhovski, E., Abrami, P. C., & Schmid, R. F. (2011). What Forty Years of Research Says About the Impact of Technology on Learning: A Second-Order Meta-Analysis and Validation Study. *Review of Educational Research*, 81(1), 4-28.
- Taufiq, Agus. (2014). *Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. Pendidikan Anak Di SD* (p. 1.3). Jakarta: Universitas Terbuka.